

Gerakan NU Peduli yang dimotori LAZIS NU, Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama (LPBI NU) Konawe berkoordinasi dengan PCNU Konawe untuk langsung merespon cepat dengan melakukan evakuasi kepada warga terdampak banjir, di Kecamatan Pondidaha, Kabupaten Konawe.

Tercatat sudah 74 kepala keluarga saat ini sudah menjadi korban dari banjir di dua desa yang ada di, Kecamatan Pondidaha, Konawe, yakni Desa Laloika dan Desa Wonua Monapa.

Dari pantauan Inikatasultra.com saat ini sebanyak 74 rumah warga sudah digenangi air. Sementara yang terdampak banjir sudah diungsikan diposko pengungsian di balai desa setempat. Namun, masih ada sebagian warga lainnya yang menetap bertahan dirumahnya. Warga yang menetap ini adalah warga yang rumahnya rumah panggung.



Ketua LPBI NU Konawe, Muhammad Ali Basuki mengatakan aksi ini dilakukan menyusul hujan yang turun di Kabupaten Konawe sejak Selasa (16/06/2020) siang sampai Senin (21/6/2020).

Disamping itu, Cak Ali sapaan akrabnya juga menyampaikan bahwa pihaknya sudah mendirikan posko pengungsian yang bertempat, di Balai Desa Laloika guna memudahkan koordinasi dan evakuasi di wilayah yang terdampak banjir. "Kami juga menginisiasi beberapa posko," ucapnya.

Cak Ali juga menyampaikan bahwa LPBI NU Konawe segera akan melakukan koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Konawe untuk segera membantu mengevakuasi Warga dua desa tersebut yang masih bertahan di rumahnya.

“Karena kan leading sector-nya BPBD Kabupaten Konawe,” ujarnya.

Untuk sementara ada satu posko yang sudah didirikan oleh NU di Komawe. Guna menjalin koordinasi, dapat menghubungi Cak Ali melalui nomor kontak 082119497643.

Ditempat yang sama Kepala Desa Laloika Wawan Setiawan mengungkapkan Bahwa Banjir ini sudah masuk di desa kami Khususnya di Dusun 3 sejak Hari Minggu (20/6). saat Ini ada 74 rumah yang terendam banjir.